

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sudah digunakan di berbagai perindustrian di Indonesia, salah satunya pada dunia kesehatan khususnya di rumah sakit. Teknologi informasi yang digunakan oleh dunia kesehatan ialah Sistem Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Penggunaan SIMRS dalam dunia kesehatan berguna untuk membantu seluruh kegiatan proses bisnis di rumah sakit. SIMRS yang berbasis standar nasional ini dikeluarkan berdasarkan regulasi yang terkait yakni peraturan Kementerian Kesehatan Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Manajemen Rumah Sakit, yang membahas mengenai ketentuan bahwa setiap rumah sakit di Indonesia wajib menyelenggarakan, melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS pada rumah sakit.

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Bandung (RSKIA), merupakan sebuah instansi perawatan yang di kelola oleh pemerintahan kota Bandung. RSKIA ialah sebuah instansi kesehatan yang pelayanannya disediakan oleh dokter spesialis, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Dalam menjalankan proses bisnisnya, RSKIA ini menggunakan sistem informasi terkomputerisasi, RSKIA sudah mengimplementasikan SIMRS terhitung sejak tahun 2014. Implementasi SIMRS yang dilakukan oleh RSKIA secara bertahap hingga saat ini.

RSKIA memiliki unit IT untuk mengatur segala urusan yang berhubungan dengan IT di rumah sakit. Unit IT di RSKIA telah menerapkan risiko yang pernah terjadi selama SIMRS berjalan. Walaupun RSKIA telah melakukan manajemen risiko tidak menutupi kemungkinan bahwa akan adanya risiko lain, sementara risiko yang teridentifikasi hanya risiko yang sudah pernah terjadi.

Salah satu cara untuk memitigasi sebuah risiko yang terjadi agar tidak menghambatnya tujuan organisasi ialah dengan mengidentifikasi dan menganalisis risiko tersebut. Identifikasi dan analisis risiko berguna untuk mempersiapkan instansi terhadap risiko yang akan terjadi, dan instansi sudah siap dan dapat memitigasi dampak yang terkait dari risiko yang terjadi.

Risiko yang ditimbulkan dapat dilakukan dengan menerapkan pengukuran terhadap risiko yang timbul pada SIMRS agar RSKIA dapat meminimalisirkan risiko yang

timbul. Hasil dari pengukuran risiko yang dilakukan pengukuran dapat mengetahui besaran dampak dari risiko dan kerentanan dari data aset yang terkait yang dinilai penting oleh instansi yang lalu dapat diterapkan kontrol yang tepat terhadap skala prioritas yang tertinggi.

Rekam Medis adalah salah satu aset komponen yang paling penting untuk rumah sakit. Rekam medis mencakup semua kegiatan pelayanan yang terjadi di rumah sakit, rekam medis juga sebagai modul yang menyimpan data semua pasien di rumah sakit. Dengan tidak adanya rekam medis, maka rumah sakit tidak dapat menerapkan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Oleh karena itu aset yang terkait dengan rekam medis pada SIMRS sangatlah penting, sehingga harus dijaga dari risiko yang mungkin berdampak besar terhadap instansi jika tidak ada penanganan yang tepat.

Pada penelitian ini menggunakan ISO 31000:2018 sebagai acuan dalam menganalisis manajemen risiko, dan identifikasi risiko dengan menggunakan *Generic Risk Scenarios* Cobit5.

Penerapan pengelolaan risiko berbasis ISO 31000:2018 ini sangat penting karena menurut Susilo (2018:22), “proses pengelolaan risiko yang berulang akan membantu organisasi untuk menetapkan strategi, mencapai sasaran, dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.”

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan RSKIA dapat mengelola aset dengan lebih baik.

I.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana paparan diatas sebelumnya, Tugas Akhir ini akan dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menganalisis risiko menggunakan standar ISO 31000 untuk mengevaluasi manajemen risiko pada SIMRS Rekam Medis?
- b. Bagaimana mengelola dan memberikan evaluasi untuk mitigasi risiko sesuai dengan risk assessment pada SIMRS Rekam Medis?
- c. Bagaimana rekomendasi dan kontrol yang diberikan untuk mengatasi risiko yang terjadi pada SIMRS Rekam Medis?

I.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan latar belakang di atas, beberapa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang terjadi agar dapat dijadikan panduan untuk menyempurnakan penerapan teknologi informasi secara keseluruhan.
- b. Untuk menentukan hasil analisis penilaian risiko pada manajemen risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- c. Untuk menentukan mitigasi dari risiko yang telah terjadi sesuai dengan hasil analisis risiko yang akan dihilangkan, sehingga harus ada *risk appetite* (residu risiko sisa, dan *risk control* risiko yang masih bisa dikendalikan)

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Untuk mengetahui identifikasi ancaman yang terjadi pada SIMRS
- b. Dengan adanya penelitian ini pihak RSKIA menjadi lebih sadar akan *threat* (ancaman) yang lalu bisa mengantisipasi *threat* (ancaman) nya, dan sudah mengerti apa yang akan dilakukan jika terjadi hal yang serupa
- c. Untuk mengusulkan mitigasi risiko yang telah terjadi sesuai dengan risiko yang memang ingin dihilangkan, sehingga harus ada risiko yg di toleransi *risk appetite* (selera risiko), dan *risk control* (risiko yang masih bisa dikendalikan)
- d. Untuk dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen risiko sistem informasi

I.5 Batasan Masalah

Berikut adalah beberapa batasan masalah yang ada pada Tugas Akhir ini :

- a. Risiko yang diidentifikasi hanya terbatas pada risiko terkait hardware yang digunakan dalam pengembangan dan implementasi SIMRS

- b. Referensi dalam rekomendasi kontrol menggunakan COBIT 5
- c. Evaluasi terhadap manajemen risiko manajemen rumah sakit diukur dengan menggunakan metode ISO 31000:2018

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini menjelaskan proses pengumpulan dan pengolahan data yang meliputi data primer dan data sekunder serta hasil pengolahan data menggunakan framework ISO 31000:2018

Bab V Analisis

Pada bab ini dilakukan analisis hasil dari bab sebelumnya. Apabila bab sebelumnya adalah mengenai pengumpulan dan pengolahan data, maka bab

ini membahas mengenai risk treatment yang sesuai dengan assesment risiko pada bab sebelumnya

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, serta pemberian rekomendasi untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya